

BAB VII

REFLEKSI PROSES PERANCANGAN

Dalam pengerjaan perancangan dalam persiapan tugas akhir ini, saya mendapat banyak pelajaran. Perancangan ini perlu memperelajari lebih dalam mengenai tipologi bangunan, menganalisis lahan perancangan, mencari isu-isu perancangan, menganalisis pengguna, kegiatan, nilai pemrakarsa, hingga menyusun program ruang. Tidak jarang saya mengalami hambatan, berpikir ulang untuk menentukan program ruang, dan melakukan revisi terhadap program yang telah disusun.

Luas lahan terbangun berkisar 2.5 Ha, terbilang luas dan sangat cukup untuk memenuhi fungsi ruang dan pemrogramannya, bahkan luas lantai dasar 3192 m² dan luas total bangunan 8030 m², serta ruang yang tersisa sangatlah luas dijadikan sebagai area sirkulasi dan RTH pada lahan. Namun, luas total bangunan di pemrograman awalnya hanya diperintahkan seluas 8000 m², dan pemrograman final mendapatkan total luas yang lebih dari itu sehingga beberapa ruang harus ditiadakan seperti ruang *workshop* dan *bookstore*. Dan pada hasil desain luas total bangunan tidaklah genap tercapai.

Bentuk lahan yang berkontur menyebabkan pendekatan desain ruang dalam dan ruang luar bangunan harus merespon kontur yang ada, khususnya ruang luar yang didesain pada area kontur yang miring yang dijadikan sebagai taman leveling atau terasering park. Sedangkan pada bangunan yang berada pada tengah lahan lantai dasar dinaikkan 1,8 m dari muka tanah. Bentuk bangunan terkesan masif kotak dan memanjang dikarenakan oleh ruang publik yang di usahakan mendapatkan view kearah yang menarik yaitu plaza dibagian tengah bangunan, area public itu diantaranya *student lounge* dan area *foodcourt*.

Ekspetasi saya pada saat sebelum merancang, bangunan ini akan memiliki bentuk yang unik dengan desain modern bentuk tidak masif kotak, megah, mewah, dan cerdas layaknya Trent University Student Center dan karya-karya arsitek kelas atas lainnya. Namun ternyata melalui proses perancangan, ekspetasi tersebut tidaklah tercapai. Ternyata ada banyak sekali pertimbangan dalam

merancang dan yang harus diperhatikan terutama struktur atap dan struktur utama pada bangunan. Bahkan ada batasan-batasan seperti peraturan bangunan, iklim pada lahan, proporsi gedung dengan lingkungannya, hingga mahalnya bangunan .